

EFEKTIVITAS KOMUNIKASI INTERPERSONAL PADA PRODUK BOUQUET

Dewi Kurnia^{1*}, Desi Hasbiyah², Ali Alamsyah Kusumadinata³

¹²³Sanis Komunikasi, FISIP, Universitas Djuanda, Indonesia

*Korespondensi : dew.krn11@gmail.com

ali.alamsyah@unida.ac.id

ABSTRAK

Trend bouquet sedang ramai digunakan pada momen hari kelulusan atau wisuda sebagai simbol dari komunikasi. Penggunaan *bouquet* membutuhkan komunikasi interpersonal agar makna *bouquet* sebagai simbol komunikasi dapat dipahami tetapi bagaimana komunikasi interpersonal tersebut menjadi efektif maka penelitian ini hadir dengan tujuan memberikan informasi tentang seberapa besar pengaruh efektivitas komunikasi interpersonal pada produk *bouquet*. Metode penelitian yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif korelasional. Instrumen penelitian yang digunakan menggunakan kuesioner, wawancara dan observasi. Populasi dalam penelitian ini adalah wisudawan angkatan ke-30 di Universitas Mathla'ul Anwar Banten yang berjumlah 560 populasi dan sampel yang digunakan adalah 85 responden dengan menggunakan teknik sampel *probability sampling*. Analisis data yang digunakan adalah uji regresi linier sederhana, uji koefisien determinasi serta uji hipotesis. Pengukuran hasil penelitian ini menggunakan skala likert dengan penilaian penafsiran menggunakan WMS (*weight mean score*). Hasil penelitian membuktikan bahwa terdapat pengaruh yang kuat dan signifikan dalam efektivitas komunikasi interpersonal pada *bouquet*. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji statistik pada analisis regresi linear sederhana menghasilkan koefisien regresi pada variabel (X) sebesar 0,209 menyatakan bahwa setiap mengalami peningkatan sebesar 1% maka akan menyebabkan peningkatan pada variabel (Y) sebesar 0,209. Koefisien regresi tersebut bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel X terhadap variabel Y adalah positif.

Kata Kunci: *Bouquet*, Komunikasi Interpersonal, Efektivitas Komunikasi Interpersonal.

PENDAHULUAN

Komunikasi memegang peranan penting dalam melakukan berbagai aktivitas, tanpa komunikasi maka interaksi antara satu orang dengan orang lain tidak akan berjalan dengan baik. Dalam dunia akademis, komunikasi yang sering terjadi ialah komunikasi interpersonal, seperti komunikasi antar dosen dengan

mahasiswa ataupun mahasiswa dengan mahasiswa lainnya. Menurut Mulyana (2017) komunikasi interpersonal adalah komunikasi antar manusia secara tatap muka, yang memungkinkan pesertanya menangkap reaksi orang lain dengan langsung, baik secara verbal maupun nonverbal. Komunikasi verbal maupun nonverbal merupakan kebutuhan yang fundamental bagi kehidupan manusia, namun sebuah komunikasi hanya akan efektif jika memenuhi kriteria-kriteria tertentu. Menurut DeVito (2013) terciptanya efektivitas komunikasi interpersonal jika mengandung 6 unsur, keterbukaan (*openness*), empati (*empathy*), sikap mendukung (*supportiveness*), rasa positif (*positiveness*), dan kesetaraan (*equality*).

Dewasa ini penggunaan rangkaian bunga atau biasa disebut *bouquet* bunga sedang marak dijadikan pilihan hadiah pada momen hari kelulusan atau wisuda dikalangan para mahasiswa. Penggunaan *bouquet* ini mereka ibaratkan sebagai simbol dari komunikasi. Merati (2022) menyebutkan bahwa *Bouquet* merupakan karya seni yang bermuatan simbol. Disebutkan dalam KBBI bahwa *bouquet* merupakan seni merangkai bunga. Seiring perubahan zaman dan budaya, saat ini *bouquet* bukan hanya rangkaian sekumpulan bunga tetapi berinovasi menjadi rangkaian barang idaman yang dipadukan dengan bunga.

Menurut Sobur (2019) simbol merupakan suatu rangsangan yang mengandung makna dan nilai yang dipelajari bagi manusia dan respon manusia terhadap simbol. Penggunaan simbol dalam komunikasi bertujuan agar pesan yang disampaikan dapat sepenuhnya ditangkap oleh penerima pesan. Sobur juga menjelaskan bahwa simbol merupakan sesuatu yang inheren dengan kehidupan manusia bahkan merupakan penggerak dari kehidupan itu sendiri.

Trend penggunaan *bouquet* menjadi semakin ramai digunakan pada musim perayaan kelulusan mahasiswa atau wisuda. Momen wisuda menjadi berkah bagi para perajin buket di kabupaten Pandeglang. Hal ini berarti terdapat lonjakan permintaan *bouquet* pada momen wisuda. Kabupaten Pandeglang merupakan salah satu daerah yang terletak di ujung barat pulau Jawa yang termasuk ke dalam provinsi Banten. Di kabupaten Pandeglang terdapat beberapa perguruan tinggi,

namun hanya ada satu perguruan tinggi yang sudah berstatus sebagai universitas dan masuk kedalam top ranking nasional, Kabupaten Pandeglang hanya ada satu kampus yang berhasil lolos top ranking nasional yaitu universitas Mathla'ul Anwar (UNMA) Banten (Sari, 2023). Tujuan penelitian ini adalah menganalisis pengaruh simbol Bouquet terhadap komunikasi di kalangan mahasiswa.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif korelasional. Menurut (Creswell, 2014) metode penelitian korelasional adalah metode penelitian dengan menggunakan metode statistik yang mengukur pengaruh antara dua variabel atau lebih. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh dari penggunaan *bouquet* sebagai simbol komunikasi (X) terhadap efektivitas komunikasi interpersonal (Y). Menggunakan perhitungan statistik dengan bantuan aplikasi SPSS versi 22.

Pengumpulan data pada penelitian ini menekankan pada adanya populasi dan teknik penarikan sampel, menggunakan kuesioner untuk pengumpulan datanya, didukung dengan wawancara, observasi dan dokumentasi. Populasi dalam penelitian ini diambil dari wisudawan ke-30 Universitas Mathla'ul Anwar (UNMA) Banten. Teknik sampel yang digunakan adalah *probability sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel (Sugiyono, 2016). Jenis desain sampel yang akan digunakan peneliti berupa *simple random sampling*, Sugiyono (2016) menyebutkan bahwa *simple random sampling* merupakan pengambilan sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperlihatkan strata dalam populasi tersebut. Peneliti menggunakan rumus slovin untuk menghitung ukuran sampel.

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

e^2 = *Error tolerance* (presentase kesalahan 10%)

Jumlah sampel yang ditetapkan dalam penelitian antara lain:

Diketahui: N = 560

e=10%

Sampel yang diambil dalam penelitian ini sebagian dari jumlah wisudawan ke-30 di Universitas Mathla'ul Anwar Banten, yang berjumlah 560 orang.

$$n = \frac{560}{1 + 560(0,1)^2}$$

$$n = \frac{560}{1 + 560 \cdot (0,01)}$$

$$n = \frac{560}{1 + 5,6}$$

$$n = 84,8 \text{ responden}$$

Berdasarkan hasil penarikan sampel dengan menggunakan rumus tersebut maka jumlah sampel yang digunakan adalah 84,8 responden dan dibulatkan menjadi 85 responden. Sedangkan teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan skala likert, menurut Sugiyono (2016) skala likert digunakan untuk mengukur perilaku, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang suatu fenomena tertentu. Skala ini disusun dengan gradasai dari sangat positif sampai negatif.

Tabel 1. Bobot nilai skala Likert

Jawaban	Skor	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju	5	5
Setuju	4	4
Kurang Setuju	3	3
Tidak Setuju	2	2
Sangat Tidak Setuju	2	1

Sumber: Sugiyono, 2016.

Pembuatan analisa data pada penelitian ini menggunakan rumus dari Sugiyono (2016), dalam menentukan perolehan angka kriteria penafsiran dengan interval penafsiran seperti ini disebutkan di atas dengan rumus sebagai berikut : Keterangan :

M = Mean/kriteria penilaian rata-rata

Σ = Penjumlahan

f = Frekuensi jumlah responden

x = Pembobotan skala nilai (skor)

N = Jumlah responden

$$M = \frac{\sum f(x)}{N}$$

Penelitian ini skala pengukuran menggunakan rumus *weight mean score* (WMS), penafsiran hasil jawaban berdasarkan *weight mean score* (WMS) dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2. Penafsiran hasil jawaban berdasarkan WMS

Bobot Nilai	Skala	Kriteria Penilaian
5	4,21-5,00	Sangat Baik
4	3,41-4,20	Baik
3	2,61-3,40	Cukup Baik
2	1,81-2,60	Kurang Baik
1	1,00-1,80	Tidak Baik

HASIL DAN PEMBAHASAN

Rekapitulasi Operasional Variabel pada variabel x adalah sikap verbal, perilaku non verbal, dan makna sebagai berikut:

Tabel 3. Rekapitulasi Variabel (X) Penggunaan *Bouquet* Sebagai Simbol Komunikasi

No	Indikator	Rata-rata	Kriteria Penafsiran
1	Sikap Verbal	4,08	Baik
2	Perilaku Nonverbal	4,31	Sangat Baik
3	Makna yang telah disepakati bersama	4,23	Sangat Baik
Rata-Rata		4,21	Sangat Baik

Sumber: Hasil Penelitian, 2023.

Berdasarkan Tabel 3, dapat diketahui bahwa hasil penelitian variabel (X) mengenai penggunaan *bouquet* sebagai simbol komunikasi menunjukkan bahwa nilai rata-rata dari tanggapan responden yaitu sebesar 4,21 berada dalam penafsiran sangat baik dengan nilai tertinggi pada indikator perilaku nonverbal sebesar 4,31 berada dalam penafsiran sangat baik. Hal ini berarti wisudawan ke-30 di Universitas Mathla'ul Anwar Banten sering menggunakan *bouquet* sebagai simbol komunikasi nonverbal. Pada variabel y terdiri dari keterbukaan, empati, sikap, rasa positif dan kesetaraan. Hal ini menunjukkan bahwa komunikasi yang ditampakkan jelas dan memiliki nilai dan sikap yang diterima. Adapun nilai terlukiskan pada Tabel 4.

Tabel 4. Rekapitulasi Variabel (Y) Efektivitas Komunikasi Interpersonal

No	Indikator	Rata-rata	Kriteria Penafsiran
1	Keterbukaan (<i>Oppennes</i>)	3,94	Baik
2	Empati (<i>Empathy</i>)	4,46	Sangat Baik
3	Sikap Mendukung (<i>Supportiveness</i>)	4,44	Sangat Baik
4	Rasa Positif (<i>Positiveness</i>)	4,49	Sangat Baik
5	Kesetaraan (<i>Equality</i>)	4,64	Sangat Baik
Rata-Rata		4,39	Sangat Baik

Sumber: Hasil Penelitian, 2023.

Berdasarkan hasil rekapitulasi tanggapan responden pada variabel efektivitas komunikasi interpersonal (Y) pada Tabel 4 dapat dilihat bahwa nilai rata-rata dari tanggapan wisudawan ke-30 UNMA Banten mengenai pernyataan dari variabel Y bernilai sebesar 4,39 yang berada dalam penafsiran sangat baik, dengan nilai tertinggi sebesar 4,64 berada dalam penafsiran sangat baik pada indikator kesetaraan (*equality*) yang artinya responden menyetujui jika faktor efektifnya komunikasi interpersonal dipengaruhi oleh faktor kesetaraan (*equality*). Komunikasi interpersonal akan lebih efektif bila suasananya setara artinya antara komunikan dan komunikator harus ada pengakuan secara diam-diam bernilai dan berharga dan bahwa masing-masing pihak mempunyai sesuatu yang penting untuk diberikan dalam hal ini adalah *bouquet*.

Adapun hasil uji regresi linear sederhana menunjukkan pengaruh yang kuat terhadap simbol yang ditunjukkan bahwa *bouquet* sebagai simbol dari penyelesaian studi yang tuntas.

Pada penelitian ini penulis menggunakan analisis regresi linear sederhana untuk memprediksi atau menguji adanya pengaruh antara satu variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y).

Tabel 5. Hasil uji analisis regresi linear sederhana

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	34,984	2,821		12,400	,000
	Penggunaan <i>Bouquet</i> sebagai simbol Komunikasi	,293	,055	,504	5,320	,000

a. Dependent Variable: Efektivitas komunikasi Interpersonal

Sumber: Hasil Penelitian, 2023.

Pada Tabel 5. menunjukkan hasil penghitungan uji analisis regresi linear sederhana menggunakan aplikasi SPSS 22, sehingga didapatkan persamaan regresinya sebagai berikut:

$$Y = 34,984 + 0,293X$$

Persamaan tersebut dapat dijelaskan:

- a. Konstanta (a) sebesar 34,984 berarti nilai konstan variabel efektivitas komunikasi interpersonal sebesar 34,984.
- b. Koefisien regresi variabel X sebesar 0,293, memiliki makna setiap penambahan 1% nilai penggunaan *bouquet* sebagai simbol komunikasi maka nilai efektivitas komunikasi interpersonal bertambah sebesar 0,293. Koefisien regresi tersebut bernilai positif sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel X terhadap Y adalah positif.

Adapun uji koefisien determinasi Koefisien deteminasi pada penelitian ini bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan variabel X dalam menerangkan variasinya terhadap variabel Y, sebagai berikut:

Tabel 6. Hasil uji koefisien determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,504 ^a	,254	,245	2,597

a. Predictors: (Constant), Bouquet sebagai simbol Komunikasi

Sumber: Hasil Penelitian, 2023.

Berdasarkan data dari Tabel 6 diperoleh nilai R sebesar 0,504, dari output tersebut maka diperoleh nilai koefisien determinasi (R²) dalam penelitian ini sebesar 0,254. Nilai ini memiliki arti bahwa pengaruh variabel penggunaan *bouquet* sebagai simbol komunikasi terhadap variabel efektivitas komunikasi interpersonal sebesar 25,4%. Uji hipotesis yang dilakukan dengan melihat uji t pada derajat kebiasaan (n-k-1), dimana n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah variabel. Untuk tingkat keyakinan yang digunakan adalah $\alpha = 5\%$. N= 85 dan k= 2 maka derajat kebiasaannya 85-2-1=82, dan t tabel yang diperoleh adalah 1,663.

Tabel 7. Hasil pengujian hipotesis menggunakan uji t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	34,984	2,821		12,400	,000
	Penggunaan <i>Bouquet</i> sebagai simbol Komunikasi	,293	,055	,504	5,320	,000

a. Dependent Variable: Efektivitas komunikasi Interpersonal

Dilihat dari hasil penelitian pada Tabel 7 diperoleh t_{hitung} sebesar 5,320 lebih besar dari t_{tabel} 1,663. Tabel diatas juga menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,5. Dengan demikian maka H_a diterima dan H_o ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh variabel simbol komunikasi nonverbal pada *bouquet* terhadap variabel efektivitas komunikasi interpersonal.

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	190,807	1	190,807	28,300	,000 ^b
	Residual	559,617	83	6,742		
	Total	750,424	84			

a. Dependent Variable: Efektivitas komunikasi Interpersonal
 b. Predictors: (Constant), Penggunaan *bouquet* sebagai simbol Komunikasi

Tabel 8. Hasil pengujian hipotesis menggunakan uji f

Sumber: Hasil Penelitian, 2023.

Berdasarkan hasil Tabel 8, F_{hitung} dalam penelitian variabel X sebesar 28,300. Angka F_{hitung} yang memiliki nilai positif menunjukkan adanya pengaruh kuat dan signifikan dari variabel penggunaan *bouquet* sebagai simbol komunikasi (X) terhadap efektivitas komunikasi interpersonal (Y). Sementara itu nilai f_{tabel} sebesar 3,10 dan nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa *bouquet* sebagai simbol komunikasi (X) terdapat pengaruh secara signifikan terhadap efektivitas komunikasi interpersonal (Y).

Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis terhadap variabel penggunaan *bouquet* sebagai simbol komunikasi (X) diperoleh nilai sebesar 4.21 yang berada dalam penafsiran sangat baik. Hasil penelitian mengenai *Bouquet* sebagai Simbol Komunikasi sebagian besar menunjukkan kriteria penafsiran sangat baik, terutama pada kategori perilaku nonverbal dengan skor 4.31 berada dalam penafsiran sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa faktor yang paling mempengaruhi simbol komunikasi pada *bouquet* dalam penelitian ini adalah pada indikator perilaku nonverbal.

Pada variabel efektivitas komunikasi interpersonal (Y) diperoleh nilai kumulatif responden sebesar 4,39 dengan kategori penafsiran sangat baik, hal ini memiliki arti bahwa penggunaan *bouquet* sangat efektif sebagai sarana komunikasi interpersonal, presentase tertinggi responden dari indikator variabel Y yakni 4,64 pada indikator kesetaraan (*equality*) hal ini menunjukkan bahwa faktor yang paling mempengaruhi efektivitas komunikasi interpersonal dalam penelitian ini adalah indikator kesetaraan (*equality*).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh pada penggunaan *bouquet* sebagai simbol komunikasi terhadap efektivitas komunikasi interpersonal. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji statistik skala likert menggunakan pengujian korelasi *product moment* pada program SPSS 22 yang menghasilkan pengaruh bebas (Penggunaan *Bouquet* Sebagai Simbol Komunikasi) terhadap variabel terikat (Efektivitas Komunikasi Interpersonal) sebesar 25,5% dan nilai t_{hitung} sebesar 4,225 lebih besar dari t_{tabel} 1,662, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel penggunaan *bouquet* sebagai simbol komunikasi (X) berpengaruh terhadap variabel efektivitas komunikasi interpersonal (Y). Hal ini berarti hipotesis yang diajukan “terdapat pengaruh yang kuat dan signifikan antara penggunaan *bouquet* sebagai simbol komunikasi terhadap efektivitas komunikasi interpersonal” dapat teruji kebenarannya. Kreativitas pemasaran diperlukan dalam memasarkan sehingga tampak sebagai bagian dari komunikasi yang menunjukkan simbol. Sehingga diperlukan inovasi yang baru dan terbarukan (Kertati, 2017). Kemampuan komunikasi secara verbal perlu ditampakkan dalam setiap moment sebagai bentuk komunikasi tanpa suara hal ini akan memberikan akses pasar yang merupakan cakupan yang luas (Suciati, 2012).

Berdasarkan hasil uji statistik pada analisis regresi linear sederhana menghasilkan koefisien regresi pada variabel *bouquet* sebagai simbol komunikasi (X) sebesar 0,209 menyatakan bahwa setiap mengalami peningkatan sebesar 1% maka akan menyebabkan peningkatan pada variabel efektivitas komunikasi interpersonal

(Y) sebesar 0,209. Koefisien regresi tersebut bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel X terhadap variabel Y adalah positif.

KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hipotesis yang diajukan “terdapat pengaruh pada penggunaan *bouquet* sebagai simbol komunikasi terhadap efektivitas komunikasi interpersonal” atau H_a dapat diterima dan H_o ditolak, karena hasil pengujian hipotesis menggunakan uji t pada penelitian ini menunjukkan nilai thitung sebesar 5,320 dan lebih besar dari nilai t tabel 1,662 juga dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. Dengan pengaruh peningkatan variabel Y sebesar 0,293 pada setiap variabel X mengalami peningkatan 1% menggunakan uji statistik.

REFERENSI

- Creswell, J. (2014). *Research Design: Qualitative, Quantitative, And Mixed Methods Approaches*. . Thousand Oaks, Ca: Sage Publication.
- Devito, J. A. (2013). *The Interpersonal Communication Book. Edisi 13*. . United States.: Pearson Education.
- Kertati, I. (2017). Inovasi Pemerintah Daerah Dalam Penyelenggaraan Layanan Dasar Akte Kelahiran. *Mimbar Administrasi*, 14(1), 22.
- Merati, M. W. (2022). Implementasi Hadiah Rangkaian Bunga Pada Ruang: Emosi Positif Dan Estetika. *Jurnal Ilmiah Desain & Konstruksi*, 21(1), 113-127.
- Mulyana, D. (2017). *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. . Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Sari, I. (Den 11 5 2023). *Wow! Perajin Buket Di Pandeglang Raup Cuan Hingga Jutaan Rupiah Di Momen Wisuda Sekolah*. Hämtat Från [Https://Cilegon.Inews.Id/](https://Cilegon.Inews.Id/): [Https://Cilegon.Inews.Id/Read/294783/Wow-Perajin-Buket-Di-Pandeglang-Raup-Cuan-Hingga-Jutaan-Rupiah-Di-Momen-Wisuda-Sekolah](https://Cilegon.Inews.Id/Read/294783/Wow-Perajin-Buket-Di-Pandeglang-Raup-Cuan-Hingga-Jutaan-Rupiah-Di-Momen-Wisuda-Sekolah)
- Sobur, A. (2019). *Semiotika Komunikasi*. Bandung.: Remaja Rosdakarya.

Suciati. (2012). *Komunikasi Interpersonl*. Yogyakarta.: Buku Litera.

Sugiyono. (2016). *Metode Penelitin Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung.: Alfabeta.